

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *IZZUL ADAB FII
TARJAMATIL MATHLAB* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN ADAB MENUNTUT ILMU PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs MA'ARIF MUNGUNG PULUNG
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**OLEH:
SYAHRI BUDIONO
NIM. 2021620101049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO**

2025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *IZZUL ADAB FII
TARJAMATIL MATHLAB* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN ADAB MENUNTUT ILMU PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs MA'ARIF MUNGUNG PULUNG
PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

SYAHRI BUDIONO
NIM. 2021620101049

Pembimbing:
Darul Ma'arif, M.S.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO
2025**

PONDOK PESANTREN WALI SONGO



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. **Syahri Budiono**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Syahri Budiono
NIM : 2021620101049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Tahun Pelajaran 2024/2025**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 31 Mei 2025
Pembimbing

Darul Ma'arif, M.S.I



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab*
Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik
Kelas VIII MTs Ma'arif Mungagung Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran
2024/2025

Nama : Syahri Budiono

NIM : 2021620101049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 5 Juli 2025

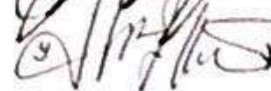
Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang
pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Ririn Nuraini, M.Pd.

Sekretaris : Indah Fatmawati, M.H.

Penguji : Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd.

()
()
()

Ponorogo, 11 Juli 2025
Mengetesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIMR

Ratna Ktami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102



PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahri Budiono

NIM : 2021620101049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

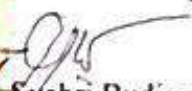
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025, secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya siap menerima sanksi.

Ponorogo, 3 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,

Syahri Budiono
NIM 2021620101049



ABSTRAK

Budiono, Syahri. Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025. *Skripsi*. 2025. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Darul Ma'arif, M.S.I.

Kata Kunci: Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab*, Pemahaman Menuntut Ilmu, Pembelajaran, Siswa.

Adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dalam aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Namun, dalam realitas pendidikan, masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya memahami adab menuntut ilmu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo menerapkan pembelajaran kitab berbasis nilai-nilai adab melalui kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab*. Kitab ini berisi syi'ir-syi'ir berbahasa Jawa, yang memuat pesan moral dan adab sehingga diharapkan mampu membentuk karakter siswa secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo. Fokus kajian meliputi implementasi pembelajaran, adab siswa, serta dampak implementasi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. Diantara budaya siswa dalam adab menuntut ilmu yaitu: a) sholat dhuha dan pembacaan mahallul qiyam, b) berjabat tangan. c) Siswa lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta lingkungan sekitar, d) Menjaga etika berbicara dan berperilaku, e) Melaksanakan kewajiban dan disiplin. Adapun dampak implementasi pembelajaran kitab ini siswa dapat mengetahui berbagai hal-hal baik yang bisa diterapkan di masyarakat.

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya”

(HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan segenap kerendahan hati, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua saya, terima kasih atas segala pengorbanannya yang telah berjuang demi memberikan pendidikan terbaik kepada saya, mulai dari dalam kandungan sampai saat ini dan seterusnya.
2. Istri dan anak saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal.
3. Untuk semua teman-teman saya yang tidak bisa saya tulis namanya satu persatu terimakasih sudah menjadi salah satu motivasi saya menyelesaikan skripsi dan meyakinkan diri ini bahwa semuanya bisa dilalui.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Revosioner Islam, Agent of Changed, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, dan nabi yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari qiyamat.

Penulisan karya tulis ilmiah Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Proqram Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah Skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak, niscaya peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, terima kasih banyak atas kesempatan dan lingkungan belajar yang luar biasa selama masa studi saya.

2. Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo, terima kasih atas segala dukungan dan fasilitas yang telah Fakultas berikan selama ini.
3. Ririn Nuraini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas segala arahan dan dukungan hingga selesainya studi saya.
4. Darul Ma'arif M.S.I, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang tak terhingga selama proses pengerjaan skripsi ini. Setiap masukan, kritik, dan dukungan dari Bapak sangat berarti dan menjadi pendorong semangat bagi saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/ ibu dosen/staf di lingkungan IAIRM Ngabar Ponorogo, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang tak ternilai.
6. Bapak/ibu guru/staf di lingkungan MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo, terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya karya tulis ilmiah skripsi ini.

Karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa peneliti harapkan. Semoga karya tulis ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi Ridha-Nya.

Ponorogo, 2 Juni 2025
Penulis,

Syahri Budiono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defi
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	6
2. Kehadiran Peneliti	7
3. Lokasi Penelitian	8
4. Data dan Sumber Data	8
5. Prosedur Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data.....	12

7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	14
F. Sitematika Pembahasan	15
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Pembelajaran kitab	17
2. Adab Menuntut Ilmu	24
3. Kitab izzul adab fii tarjamatil mathlab	28
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	29
BAB III DESKRIPSI DATA.....	32
A. Deskripsi Data Umum	32
1. Letak geografis dan sejarah berdirinya MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo.....	32
2. Keadaan Guru dan Murid	34
3. Keadaan Sarana Prasarana.....	37
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo.....	38
5. Keadaan siswa dalam pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i>	40
B. Deskripsi Data Khusus	44
1. Data Tentang Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab</i> Kelas VIII MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.....	44
2. Data Tentang Adab Menuntut Ilmu pada kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> Peserta Didik Kelas VIII MTs	

Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025	49
3. Data Tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025	54
BAB IV ANALISIS DATA	58
A. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab</i> Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025	58
B. Analisis Data Tentang Adab Menuntut Ilmu pada kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025	60
C. Analisis Data Tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Guru.....	35
Tabel 3. 2 Data Keseluruhan Peserta Didik.....	37
Tabel 3. 3 Data Jenis Sarana Prasarana	38
Tabel 3. 4 Jadwal Pembelajaran	40
Tabel 3. 5 Data Peserta Didik Kelas VIII A	40
Tabel 3. 6 Data Peserta Didik Kelas VIII B	41
Tabel 3. 7 Data Peserta Didik Kelas VIII U	43
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Nilai Peserta Didik.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam adalah usaha yang dilakukan oleh umat islam yang bertaqwa secara sadar untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan kemampuan dasar (fitrah) anak didik melalui islam menuju titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan anak yang lebih baik.¹ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.²

Akhir dari proses pembelajaran seharusnya menghasilkan perubahan yang berkelanjutan pada pelajar karena mereka terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam konteks pendidikan adab, pembelajaran yang dipahami dengan baik oleh pelajar dapat membentuk disiplin, rasa hormat terhadap ilmu dan guru, dan akhirnya membuat pelajar dihormati dan dihargai setelah menyelesaikan studinya.³

¹ Umar Sidiq, Urgensi Pendidikan Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Insania*, vol. 16, No. 2, Tahun 2011, 257.

² Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, Madrasah Vol. 5, No 2 (2013) : 116.

³ Sakila dan Siti Masyitoh, "Urgensi Adab Belajar dan Pembelajaran di Dunia Pendidikan", *Journal Education and Government Wiyata*.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik laki laki maupun perempuan. Dengan menuntut ilmu menjadikan makhluk yang memiliki adab yang baik serta senantiasa harus menjunjung tinggi aturan-aturan, etika atau nilai – nilai kehidupan yang ada di sekeliling kita. Manusia diberi akal untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan dalam bidang apapun dari proses belajar itu sendiri.

Dalam menuntut ilmu terdapat sesuatu yang amat penting yaitu adab. Adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dalam aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Adab yang baik akan memberikan pengaruh dalam kehidupan. Sehingga ada pepatah yang mengatakan “adab lebih tinggi dari pada ilmu”. Oleh karena itu nilai yang terkandung dalam agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Mengingat begitu pentingnya adab dalam kehidupan sampai hal terkecilpun mempunyai aturan tersendiri.⁴

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlunya dikaji masalah adab menuntut ilmu sebagai pedoman hukum untuk berinteraksi dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan materi tentang adab menuntut ilmu diajarkan melalui kitab *Izzul adab Fii Tarjamatil Mathlab* adalah sebuah kitab yang berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan adab seorang penuntut ilmu. Kitab tersebut membahas tentang bagaimana

⁴ Ali Noer, dkk, “konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia”, *Jurnal Al-Hikmah*.

adabnya seorang santri di dalam menuntut ilmu baik kepada Allah, orang tua, guru dan juga kepada sesama santri.

Pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* termasuk salah satu penerapan kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo. Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan, kurang lebih 25% dari siswa kelas VIII kurang dalam hal akhlak dan sopan santun. Pengajaran kitab tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ketertiban, akhlak dan kepribadian siswa kearah yang lebih baik. Serta menambah wawasan peserta didik dengan pengetahuan mengenai adab ataupun akhlak. Karena akhlak merupakan hal yang sangat penting didalam sebuah kehidupan dimana saat ini kemerosotan akhlak sangatlah nampak sekali dampaknya, banyak dijumpai dikalangan anak muda yang memiliki akhlak kurang sopan.⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

⁵ Imam Muhtar, *Wawancara*, MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 23 November 2024.

2. Bagaimana Adab Menuntut Ilmu pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui Adab Menuntut Ilmu pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan, serta dapat dijadikan acuan dan masukan tentang

penanaman nilai religius dalam pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*.

- b. Mengembangkan dan menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan terkait nilai religius di Lembaga Pendidikan Tinggi Khususnya IAIRM Ngabar Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Digunakan untuk memilih Guru yang sesuai dengan bidangnya. Yang ditunjuk sebagai ustadz/ustadzah yang akan mengajar pembelajaran dan proses pendidikan supaya berjalan maksimal.

b. Bagi IARM Ngabar Ponorogo

Penelitian ini diharapkan menjadi literatur dan referensi bagi lembaga IARM Ngabar Ponorogo, sekaligus dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian tentang penanaman nilai religius.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai nilai-nilai religius, serta menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik dimasa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan dan observasi. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁶

Studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian.⁷

Penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.⁸ Penelitian kualitatif tersebut digunakan untuk menganalisis adab menuntut ilmu di MTs

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),9.

⁷<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOoq8qFU61N40SAIlg-XkjburfMuJDfATJil7ac3yPMk-c6-ZqlbUR>, diakses pada tanggal 18 desember 2024.

⁸ Feni Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT.Global Ekssekutif Teknologi, 2022), 4.

Ma'arif Munggun. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan seluruh guru yang terlibat dalam pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kuitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁹

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai subjek atau orang yang melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai subjek harus divalidasi seberapa jauh peneliti memahami metode kualitatif, etika penelitian, dan bidang yang akan diteliti sebelum terjun ke lapangan secara langsung. Peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian dengan tujuan untuk meneliti siswa kelas VIII sebagai peserta didik serta Bagaimana Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 116.

Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik, sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti datang langsung ke MTs Ma'arif Munggun, Pulung, Ponorogo.

3. Lokasi Penelitian

MTs Ma'arif Munggun yang beralamatkan RT02/RW01 di Dukuh Tosari Desa Munggun Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. dibangun di atas tanah seluas 8782 meter persegi. Arahnya ke utara pasar pulung, sekitar 1 km. Batasan-batasan dari MTs Ma'arif Munggun di sebelah utara adalah desa Plunturan, di selatan adalah desa Patik, di sebelah barat adalah desa Wotan, dan di sebelah timur adalah desa Bekiring. Lokasi MTs Ma'arif Munggun berada di lingkungan masyarakat yang letaknya sangat setrategis dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1978 yang didirikan yayasan perkumpulan Nahdhatul Ulama' JL.Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430. Sedangkan bangunan Madrasa adalah milik dari yayasan yang memiliki luas bangunan 2260 M2.¹⁰

4. Data dan Sumber Data

Secara umum penentuan sumber datanya didasarkan atas jenis data yang telah dikumpulkan. Sumber data dapat dikategorikan ke dalam sumber primer dan sumber sekunder.¹¹

¹⁰ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 23 November 2024.

¹¹ Makmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 15.

a. Sumber primer

Sumber primer atau data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.¹²

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah siswa kelas VIII dan seluruh guru yang terlibat dalam pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder atau data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.¹³ Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data-data ini bisa berupa diagram, grafik, ataupun tabel.¹⁴

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

¹³ Ibid., 123.

¹⁴ <https://kumparan.com/perbedaan-kata/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-20gQFLeuSfD/1>, diakses pada tanggal 19 desember 2024.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala madrasah serta waka kurikulum di Mts Ma'arif Munggung.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁵

Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan wawancara terhadap Kepala Madrasah, Guru Pengampu serta 10 responden yang diambil dari perwakilan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo.

b. Observasi

Metode observasi seringkali menjadi pelengkap data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan survei. Observasi bisanya dipahami sebagai upaya untuk memperoleh data secara "natural". Pengertian paling sederhana dari metode observasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 224.

¹⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008),

adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya.

Observasi berarti pula mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan data penelitian. Artikel ini akan membahas tentang metode observasi dalam penelitian sosial. Kita sudah mendefinisikan secara sederhana apa itu observasi di paragraf pertama. Berikutnya, kita akan ulas secara lebih mendalam tentang cara melakukan observasi dan masalah yang biasanya dihadapi peneliti.

Tak jarang, metode observasi dipahami secara keliru. Observasi memang mengamati dengan melihat dan mendengar. Namun, observasi sebagai metode penelitian memiliki karakteristik dan teknik tertentu. Barangkali beberapa pembaca sudah pernah mendengar istilah observasi partisipatoris. Kita akan ulas tentang pengertian observasi menurut para ahli dan jenis-jenis observasi sebelum membahas masalah dalam metode observasi.¹⁷

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini,

17

https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-metode-observasi-dan-contohnya/?srltid=AfmBOoqirbJDJxAHOT_NJs7jMKi1YXMQM7aYXnfkctvnxjtJbpz7I--f, diakses pada tanggal 19desember 2024.

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap siswa yang berkaitan dengan adab menuntut ilmu baik kegiatan pembiasaan maupun di dalam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi berbentuk foto dan dokumen deskripsi data MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo.

6. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Teknik analisis data ini bertujuan untuk

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 227.

¹⁹ Ibid., 240.

mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.²⁰

Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap. Yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tahap reduksi data merupakan tahap pengkodingan terhadap data. Hal yang mereka maksud dengan pengkodingan data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti.

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matriks dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matriks lebih efektif.

Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data

²⁰ <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>, diakses pada tanggal 19 desember 2024.

ini adalah temuan interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.²¹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus bisa memberikan hasil yang absah. Keabsahan tidak semata melihat seberapa valid dan reliabel suatu hasil penelitian, tetapi juga melihat seberapa objektif hasil penelitian tersebut. Bila dipahami mengapa objektivitas menjadi penting dalam penelitian kualitatif karena alat ukur atau instrumen pada penelitian ini adalah para pewawancara yang bisa menyimpulkan suatu hasil wawancara secara subjektif.

Faktor pertama yang menyatakan keabsahan suatu penelitian adalah validitas. Validitas adalah suatu tingkatan ketepatan antara data (keadaan) yang sesungguhnya terjadi pada populasi penelitian dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Semakin valid maka semakin tepat mewakili data populasi.

Faktor kedua adalah menyatakan keabsahan suatu penelitian adalah reabilitas. Reabilitas dapat diartikan secara sederhana adalah konsisten. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh dari

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 178-180.

populasi penelitian akan tetap konsisten meskipun dilakukan oleh dua orang pewawancara diwaktu yang berbeda.

Faktor ketiga adalah menyatakan keabsahan suatu penelitian adalah objektivitas. Objektivitas dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting karena peneliti (pewawancara) itu sendiri sebagai alat ukur sehingga memungkinkan terjadinya subjektivitas (tidak objektif) dalam pengukuran dan pengumpulan informasi. Data objektif akan cenderung valid. Penyebab tidak objektif suatu data disebabkan oleh banyak faktor.²²

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Dan masing-masing bab berkaitan erat yang merupakan satu kesatuan utuh yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan temuan), dan Sistematika Pembahasan.

²² Feni Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 177-178.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Berisi tentang kajian teori yang berfungsi mendeskripsikan teori tentang implementasi pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* serta adab menuntut ilmu dan telaah hasil penelitian terdahulu.

BAB III : DESKRIPSI DATA

Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum meliputi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sedangkan data khusus mengenai data implementasi pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi tentang penyajian analisis data mengenai Implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran untuk pihak-pihak terkait.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran kitab

a. Pengertian Pembelajaran Kitab

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dalam pengajaran dengan menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik (guru) maupun siswa dapat tercapai.²³

Pesantren sebagai bentuk lembaga pendidikan non formal merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan islam di Indonesia bersifat tradisional, yang tujuan pendidikannya adalah untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan mengamalkannya sebagai pedoman dalam hidup sehari-hari atau disebut *Tafaqquh Fiddin*. Tujuan pendidikan di pesantren adalah untuk membentuk watak dan pribadi yang berbudi, berakhlakul karimah, serta sebagai penerus dan penegak agama dan negara. Ini sebabnya pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁴

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren memiliki tipikal dan tradisi keilmuan yang berbeda dibandingkan dengan lembaga

²³ Hazlina Agustina, Hasan Asari, dan Zulheddi, "Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan," *Edu Riligia* 3, no. 2 (Juni 2019): 210.

²⁴ Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1 (2021): 233.

lainnya. Diantara ciri khas dari pondok pesantren adalah isi kurikulum yang terfokus pada ilmu-ilmu agama, misalnya *Tafsir*, *Hadist*, *Nahwu*, *Sharaf*, *Tauhid*, *Tasawuf*, dan lain sebagainya dengan rujukan literatur-literatur klasik atau sering disebut dengan kitab kuning atau kitab gundul.²⁵

Pembelajaran pada pondok pesantren sangat identik dengan kitab-kitab klasik atau yang disebut juga dengan kitab kuning dan pengajarannya masih menggunakan sistem halaqoh. Halaqoh dari segi kebahasaan berarti “lingkaran murid atau lingkaran belajar santri yaitu beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk halaqoh yang dipimpin langsung oleh seorang kiai atau ustadz atau juga santri senior untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya”. Jadi, santri duduk bersila mengelilingi ustadz yang mengajar sambil mendengarkan pengajian yang disampaikan oleh ustadz tersebut.²⁶

Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang berbahasa arab tanpa harokat dan arti yang biasanya menggunakan kertas berwarna kuning. Istilah kitab kuning muncul dilingkungan pondok pesantren yang ditunjukkan kepada kitab-kitab ajaran islam yang ditulis dengan berbahasa arab tanpa harokat dan tanpa arti, kitab kuning ini sebagai standar bagi santri dalam memahami ajaran islam.

²⁵ Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang,” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (Juni 2018): 22.

²⁶ Ar Rasikh, “Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 72.

Kitab kuning memiliki terdapat beberapa macam–macam, pengelompokan kitab kuning diklarifikasikan kedalam bidang ilmu–ilmu syariat dan non syariat, pengelompokan ilmu syariat diantaranya, kitab–kitab ilmu fiqih, ilmu tafsir, ilmu hadits, tasawuf, akhlak, tarikh, tauhid, sedangkan pengelompokan ilmu non syariat biasa dikenal dengan kitab–kitab nahwu, sharaf, sebagai ilmu alat untuk membaca kitab kuning gundul.

Kitab kuning juga dikenal dengan istilah kitab klasik karena kebanyakan kitab–kitab yang dicetak di atas kertas kuning walaupun sekarang banyak yang dicetak di atas kertas putih. Penggunaan kitab kuning menjadi ciri khas yang membedakan antara pendidikan ala pesantren dengan pendidikan islam non pesantren. Di pesantren selain sebagai bahan ajar, kitab kuning menjadi standar kelayakan atau penilaian bagi seorang santri terhadap keilmuannya di bidang ilmu tertentu di pesantren.²⁷

Seorang pengajar kitab kuning dalam lembaga pendidikan formal haruslah seorang muslim yang benar-benar menguasai materi kitab kuning dan mampu menjadi tauladan yang baik bagi siswanya serta mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pendidik dalam pembelajaran kitab kuning haruslah orang yang mumpuni dalam memahami kaidah-kaidah ilmu alat (*nahwu, sharaf, mantiq, balaghah, qawaid* dan sebagainya). Karena kitab kuning pada

²⁷ Asep Rahmatullah, “Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja,” *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 1, no. 2 (2022): 92.

umumnya menggunakan bahasa Arab maka seorang pendidik dalam pembelajaran kitab kuning juga harus menguasai syarah atau penjelasan yang terdapat di dalam pembelajaran kitab kuning tersebut.²⁸

b. Metode Pembelajaran Kitab

Pada hakikatnya metode hanyalah sebuah alat untuk menjelaskan sesuatu dan itu bukan tujuan. Dalam hal ini untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dibutuhkan alat ataupun metode pembelajaran bagi setiap kegiatan pendidikan pembelajaran dan pengajaran di segala institusi pendidikan baik di lembaga pemerintah sekolah-sekolah negeri maupun di kalangan swasta seperti pondok pesantren.²⁹

Sementara itu pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh dalam menyajikan materi atau pelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya penggunaan metode dalam mengajar adalah karena metode merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan, metode merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar, dan metode merupakan alat kebulatan dalam suatu sistem pendidikan.³⁰

²⁸ Agustina dan Asari, "Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan."

²⁹ Mohamad Solihin, "Implementasi Pembelajaran Kitab Turats di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan," *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 42.

³⁰ Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren."

Metode pembelajaran kitab kuning merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan pendekatan dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami kitab kuning.³¹

Banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren. Setidaknya ada tiga metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok pesantren, antara lain:

1) Metode Bandongan

Dalam metode ini, biasanya seorang kyai atau ustadz membacakan sebuah kitab kuning, menerangkan kata demi kata, kalimat demi kalimat, sedangkan para santri duduk melingkar di hadapan seorang kyai atau ustadz dengan memaknai atau memberikan keterangan pada kitab yang telah mereka bawa masing-masing. Metode pembelajaran ini merupakan salah satu metode klasik yang dipakai dari dahulu bertahan sampai dewasa ini.

Tidak banyak kelebihan dari metode ini dari segi penyampaian materi, karena pembelajaran yang seperti ini terkesan hanya milik kyai, ustadz dan ustadzahnya saja, padahal dalam teori pendidikan proses belajar itu seharusnya tertuju pada siswa (*student centered*) atau (siswa sebagai

³¹ Maskuri, Mohammad Kholison, dan Wildatul Islamiyah, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning," *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (t.t.): 142.

subyek pendidikan, bukan sebagai obyek dalam pendidikan) bukan pada ustadz atau gurunya (*teacher centered*).

Dalam metode bandongan ini yang menjadi kelebihanannya adalah seorang kyai, ustadz/ustadzahnya dapat mengontrol secara langsung proses pembelajarannya. Selain itu, metode ini cocok jika materi yang disampaikan begitu luas namun waktunya sedikit. Sehingga penggunaan metode pembelajaran kitab kuning model bandongan ini akan pas jika dalam kondisi di atas, dan akan kurang pas jika dalam kondisi sebaliknya. Di semua pesantren salaf, mayoritas masih mempertahankan metode pembelajaran kitab kuning yang demikian ini.³²

2) Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu berhadapan langsung dengan guru kemudian guru membaca terlebih dahulu setelah itu murid mengulang bacaan guru, setelah murid terbiasa dengan bacaannya langkah selanjutnya guru menjelaskan kedudukan dari setiap bacaan, kemudian jika santri telah mampu membaca dan memahami kedudukan kitab kuning maka guru hanya mendengarkan bacaan kitab kuning santri.

Metode ini lebih efektif dari pada metode lain dalam dunia pesantren. Dengan cara santri menghadap kiai atau

³² Mahfud Ifendi, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 89.

ustadz secara individual untuk menerima pelajaran secara langsung, kemampuan santri dapat terkontrol oleh ustadz dan kiaiinya, sistem ini memungkinkan seorang guru mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa Arab. Guru tidak hanya sekedar mengetahui minat dan intelegensi siswa tetapi juga tentang kepribadian, sifat, karakter sebagai pribadi yang utuh. Dalam memakai metode sorogan ini memang akan mengalami banyak kendala salah satunya dari segi waktu, karena metode ini membutuhkan waktu yang panjang dan juga dibutuhkan ketekunan, kerajinan, kesabaran dan kedisiplinan dari diri kyai/guru. Tanpa sifat-sifat di atas, maka penerapan metode sorogan akan kurang maksimal pada saat proses pembelajaran.³³

3) Metode Hafalan (Tahfiz atau Mahfūzat)

Metode hafalan (*Tahfiz* atau *Mahfūzat*) menempati kedudukan yang penting di dunia pesantren. Pelajaran-pelajaran dengan materi-materi tertentu diwajibkan untuk dihafal. Misalnya dalam Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, ada sejumlah ayat-ayat yang wajib dihafal oleh santri begitu juga Hadis. Demikian juga dalam Pelajaran lainnya seperti fikih, bahasa Arab, tafsir, tasawuf, akhlak dan lain-lain. Hafalan-hafalan tersebut biasanya berbentuk *nadzam* atau *syair*.

³³ Muhammad Yusuf Maulana Reksa, "Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 117.

Misalnya kaedah-kaedah nahwu seperti *Alfiyah ibn Malik*, merupakan bagian yang mesti dihafal oleh santri, begitu juga syair dari pelajaran-pelajaran lainnya.

Bagi pesantren yang tergolong pesantren tradisional atau menurut istilah mereka sendiri pesantren *Salafiyah*, strategi pembelajaran melalui hafalan yang intinya pengajian kitab-kitab kuning mutlak dilaksanakan. Tidak demikian halnya dengan pesantren yang tergolong modern. Bagi pesantren ini, mengutamakan pengajian kitab-kitab kuning tidak mengambil bagian penting, bahkan boleh dikatakan tidak diajarkan.³⁴

2. Adab Menuntut Ilmu

a. Pengertian adab

Kata adab berasal dari Bahasa Arab dengan akar kata *adaba*. Dari akar kata ini dapat memperoleh banyak arti. Adab bisa berarti mengadakan jamuan (makan), sopan, beradab, memperbaiki, ilmu kesusasteraan, sastra (disiplin ilmu), moral, etika, tata krama aturan majlis.

Kata adab memiliki arti linguistik yang berbeda tergantung pada zamannya, tetapi diungkapkan sebagai berikut:

- 1) Adab didefinisikan sebagai moralitas pada masa jahiliyah
- 2) Pada masa islam adab diartikan sebagai pendidikan
- 3) Adab didefinisikan sebagai doktrin selama periode bani umayah adab diartikan sebagai pengajaran.

³⁴ Bisyr Abdul Karim, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia)* (LPP Unismuh Makassar, 2020).

- 4) Adab dihadirkan sebagai peradaban pada masa bani abbasiyah
- 5) Adab sekarang didefinisikan seni

Pada abad ke 3 hijriyah pengertian adab lebih luas yakni adab mencakup semua ilmu, tidak hanya berkaitan dengan bahasa arab tetapi termasuk sastra milik Prancis modern. Pada abad ke 20 kata adab mulai dikenal dengan bahasa puisi dan prosa yang indah.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa istilah adab dalam bahasa memiliki arti yang bermacam-macam yang kesemuanya tidak terlepas dari tinggi nilai muatan semantik yang dikandungnya, seperti akhlak, pendidikan, moral. Sebagaimana dapat dilihat dari perkembangan zaman diatas kata adab juga mengalami dimensi makna yang dinamis.

Hasyim Asy'ari memberikan pendapat tentang makna adab yaitu merupakan istilah yang khas dalam Islam. Adab yang diasosiasikan dengan iman dan ibadah dalam islam bukan hanya sekedar sopan santun, tetapi juga mengangkat harkat dan martabat sesuatu yang berdasarkan ketetapan Allah.³⁵

³⁵ Rof'at Hizmatul Himmah, "Adab Sebagai Aktualisasi Ilmu Dalam Prespektif Islam", *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 14, No. 2, 2019.

b. Faktor yang mempengaruhi adab

Pemahaman terkait adab memang tidaklah instan dan semuanya butuh proses. Selain itu, adab manusia sendiri sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:³⁶

1) Ajaran Agama

Agama pada dasarnya adalah pondasi dalam kehidupan sehari-hari maupun bekal hidup kedepannya. Mereka yang mendapatkan pendidikan agama yang tepat akan tahu betapa pentingnya adab dalam kehidupan.

Mereka yang beriman akan patuh terhadap aturan agamanya dan cenderung takut melakukan perbuatan buruk sehingga lebih mudah menanamkan adab. Bahkan, manusia yang patuh terhadap hukum syara hidupnya akan lebih tenteram, damai dan bahagia.

2) Adat Istiadat

Adat-istiadat merupakan salah satu hal yang memengaruhi sikap manusia dan nantinya bisa berpengaruh pada adab. Adat-istiadat identik dengan sikap yang turun-temurun dan sudah dipertahankan sejak lama. Oleh karena itu, hal ini memengaruhi kebiasaan manusia sehari-hari.

Sayangnya, pada beberapa kondisi adat ini tidak sesuai dengan hukum maupun ajaran agama. Mereka cenderung membenarkan apa yang menurut mereka benar, bukan

³⁶ <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-adab.html>, diakses pada tanggal 20 desember 2024.

kebenaran sesungguhnya. Oleh karena itu, perlu untuk memilah setiap adat-istiadat yang ada dalam belajar menjadi manusia beradab.

3) Nafsu

Nafsu merupakan salah satu faktor pendorong manusia untuk mendapatkan sesuatu seperti makan, ambisi, hubungan biologis hingga kemewahan. Nah, nafsu manusia adalah hal yang paling sering menjerumuskan mereka terutama jika tidak dikendalikan oleh nurani ataupun berpegang teguh pada agama.

Untuk memperbaiki adab, manusia harus senantiasa mempertahankan nafsu baik pada jiwanya. Anda juga harus rajin menjalankan perintah dalam agama dan menjauhi larangannya.

4) Undang-undang

Undang-undang merupakan sebuah aturan dasar dalam kehidupan bernegara. Aturan ini dibuat sebaik mungkin demi kemakmuran rakyatnya. Tidak adanya aturan undang-undang yang bersifat negatif. Oleh karena itu, manusia beradab tentu akan berperilaku sesuai dengan aturan undang-undang.

c. Pengertian Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah ikhtiar atau usaha untuk mempelajari ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat agar ilmu itu bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi orang lain. Menuntut ilmu merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku dan perilaku kearah yang lebih baik karena pada dasarnya ilmu

menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan. Adapun kegiatan belajar adalah upaya memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, kecakapan, kebiasaan dan sikap yang disimpan dan dilaksanakan sehingga melahirkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku. Jadi, dalam kegiatan belajar terdapat usaha memperoleh ilmu pengetahuan agar terjadi perubahan pada diri seseorang menuju kearah yang lebih baik.³⁷

d. Adab Menuntut Ilmu

Menurut Yordha Ardhell Ahmad, diantara adab-adab dalam menuntut ilmu yaitu:³⁸

- 1) Niat yang ikhlas karena Allah
- 2) Patuh pada perintah guru yang sesuai syar'i
- 3) Menghormati guru dan mengagungkannya
- 4) Bersabar dalam belajar
- 5) Memilih teman yang baik

3. Kitab Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab

Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* ini adalah karangan Syekh Al Muntakhab Ibnu Muwafiq yang terdiri dari 16 halaman serta keseluruhannya merupakan suatu nadhom atau syair -syair arab yang kemudian di syakali dengan bahasa jawa atau arab pegon disertai catatan kaki. Adapun bait dalam kitab ini berjumlah 38 bait. Kitab ini berisi berbagai adab yang berhubungan dengan seorang penuntut ilmu, seperti adab kepada guru, adab belajar, dan adab dalam memperlakukan

³⁷ Rustinan, *Hadits Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kota Aambon* (Ambon: LP2M IAIN Ambon: 2019), 59-60.

³⁸ Yodha Ardell Ahmad, *Adab dan Akhlak Dalam Menuntut Ilmu*. 3-13.

ilmu. Kitab ini sering digunakan dalam pembelajaran keagamaan di pesantren, khususnya untuk membentuk akhlak dan adab yang baik pada santri.

Didalam kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* terdapat pembahasan adab, diantaranya adalah:

- a. Adab kepada Allah
- b. Adab kepada orang tua
- c. Adab kepada guru
- d. Adab kepada sesama santri/teman belajar
- e. Adab dalam menuntut ilmu

Kitab ini menekankan bahwa adab merupakan kunci keberhasilan dalam menuntut ilmu. Dengan memiliki adab yang baik, seseorang akan lebih mudah dalam memahami pelajaran, meraih keberkahan, dan mencapai kesuksesan dalam hidupnya.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Lutfiah Tur Robbani dengan judul “Kinerja Mengajar Guru Dalam Membentuk Adab Menuntut Ilmu Melalui Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di Ponpes Ash-Shidiqi Puteri”. Mahasiswa IAIN Jember tahun 2020. Penelitian ini

berfokus pada kinerja mengajar guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam membentuk adab menuntut ilmu melalui pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan kitab yang sama yaitu Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Matlhab*. Dimana kitab tersebut sebagai sumber data penelitian. Sedangkan perbedaannya tertetak pada perbedaan variabel, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada kinerja mengajar guru dalam membentuk adab menuntut ilmu, dengan subjek dan lokasi penelitian Ponpes Ash-Shidiqi Puteri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi pembelajaran pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*, dengan subjek dan lokasi penelitian siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggung.

Kedua, skripsi dari Nurayni dengan judul “Adab Menuntut Ilmu Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Adabul Ta’lim Muta’allim Dan Kontekstualisasinya Dengan Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah”. Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada adab dalam menuntut ilmu menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Adabul Ta’lim Muta’allim dan kontekstualisasinya dengan materi pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel, yakni adab menuntut ilmu.

Sedangkan perbedaannya tertetak pada perbedaan metode penelitian, variabel dan kitab yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian keoustakaan (library research), berfokus pada adab menuntut ilmu dan kontekstualisasinya dengan materi pembelajaran akidah akhlak, menggunakan dengan kitab *Adabul Ta'lim Muta'allim*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, berfokus pada implementasi pembelajaran kitab yang digunakan yaitu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* terhadap adab menuntut ilmu.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo

MTs Ma'arif Munggun yang beralamatkan RT02/RW01 di Dukuh Tosari Desa Munggun Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. dibangun di atas tanah seluas 8782 meter persegi. Arahnya ke utara pasar pulung, sekitar 1 km. Batasan-batasan dari MTs Ma'arif Munggun di sebelah utara adalah desa Plunturan, di selatan adalah desa Patik, di sebelah barat adalah desa Wotan, dan di sebelah timur adalah desa Bekiring. Lokasi MTs Ma'arif Munggun berada di lingkungan masyarakat yang letaknya sangat strategis dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1978 yang didirikan yayasan perkumpulan Nahdhatul Ulama' JL.Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430. Sedangkan bangunan Madrasa adalah milik dari yayasan yang memiliki luas bangunan 2260 M2.³⁹

Adapun visi dari MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo adalah "Religius, Saintis, Kompetitif, Berbudaya" Visi tersebut Mencerminkan Profil dan cita-cita MTs Ma'arif Munggun, antara lain:⁴⁰

- a. Berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

³⁹ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

⁴⁰ Ibid.

- c. Ingin mencapai keunggulan.
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah.
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- f. Mengarahkan langkah-langkah yang strategis (misi) Madrasah.

Adapun misi Misi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Menumbuh kembangkan keimanan dan ketagwaan kepada Allah SWT sesuai ajaran Islam *Ahlussunaah wal Jama'ah*.
- b. Pembiasaan berakhlakul karimah.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi.
- e. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.
- f. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- g. Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- h. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa”.

Sedangkan tujuan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah

⁴¹ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

dirumuskan secara kondisi di madrasah. tujuan MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
 - b. Khotaman AlOur'an dan tartil.
 - c. Hafal Juz Amma.
 - d. Berakhlak mulia Mampu berbicara Bahasa Arah dan Inggris.
 - e. Dapat bersaing dengan sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
 - f. Terciptanya pola hidup bersih dan sehat bagi seluruh komponen madrasah.
 - g. Terwujudnya upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
 - h. Terlaksanakan pemanfaatan dan pelestarian lingkungan sekitar.
 - i. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, rindang dan asri.
2. Keadaan Guru dan Murid
- a. Keadaan Guru

Guru merupakan pendidik yang secara administratif bertanggung jawab membimbing peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Para guru MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 31 orang guru.⁴³

⁴² Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

⁴³ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

Berikut data guru MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo:

Tabel 3. 1 Data Guru

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Imam Muhtar,S.Pd	Kepala Madrasah	Munggun, Pulung, Ponorogo
2.	Jalaludin	Bendahara	Munggun, Pulung, Ponorogo
3.	Farid Zainul Mustofa, S.Pd.I	KTU	Munggun, Pulung, Ponorogo
4.	Siti Khoirul Amin, Sp	Waka Kurikulum	Singgahan, Pulung, Ponorogo
5.	Dwi Aisin, S.Pd	Waka Kesiswaan	Wayang, Pulung, Ponorogo
6.	Zainal Abidin, S.Pd	Waka humas	Plunturan, Pulung, Ponorogo
7.	Usman Hasani	Waka Saspras, amd.pust.	Wotan, Pulung, Ponorogo
8.	Ertik Suriya Winarsih, S.Pd	Guru Bk	Wayang, Pulung, Ponorogo
9.	Yosi Fitra Nugraheni, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Wotan, Pulung, Ponorogo
10.	Yuyun Munawaroh,S.Pd	Guru Matematika	Bedrug, Pulung, Ponorogo
11.	Muhrojin,S.Pd.I	Guru Fiqih	Munggun, Pulung, Ponorogo
12.	Durrotun Nasihin	Guru Bimtaq	Munggun, Pulung, Ponorogo
13.	Hariadi, S.Pd	Guru Seni budaya	Wotan, Pulung, Ponorogo
14.	Badar Khoiriani	Guru Bimb.Al-qur'an	Munggun, Pulung, Ponorogo
15.	Samrotul Ula,S.Pd	Guru Bahasa Arab	Munggun, Pulung, Ponorogo
16.	Wahdatul Munawaroh	Guru hafalan Al-Qur'an	Plunturan, Pulung, Ponorogo
17.	Riya Fitri Sri Wahyuningsih,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Wotan, Pulung, Ponorogo
18.	Faridatul Mukarromah,S.Pd	Guru SKI & bahasa jawa	Wagir Kidul, Pulung, Ponorogo

19.	Cahya Mardika,S.Pd	Guru Mabadi fiqih	Wotan, Pulung, Ponorogo
20.	Moh. Riqi Pricahyono	Guru Aswaja	Pulung, Pulung, Ponorogo
21.	Yuanitifa Emy Mayuni, S.Pd.	Guru IPA	Munggun, Pulung, Ponorogo
22.	Putri Diah Ayu, S.Pd.	Guru IPS	Munggun, Pulung, Ponorogo
23.	Annas Hidayana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Munggun, Pulung, Ponorogo
24.	Imam Supandi	Guru Ta'lim	Munggun, Pulung, Ponorogo
25.	Drs. Agus Soleh	Guru Akidah akhlak	Pulung Merdiko, Pulung, Ponorogo
26.	Shinta Agustinna, S.Pd	Guru Informatika	Wotan, Pulung, Ponorogo
27.	Ahmad Baihaqi, S.Pd	Guru PKN	Pomahan, Pulung, Ponorogo
28.	Muhamad Zaki Amani, S.Pd	Guru Matematika	Banjarejo, Pudak, Ponorogo
29.	Rian eka W.	Guru Al-qur'an Hadits	Munggun, Pulung, Ponorogo
30.	Slamet Basuki	T. Kebun	Munggun, Pulung, Ponorogo

b. Keadaan Murid

Murid atau peserta didik merupakan mereka yang secara resmi menjadi murid MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo dan terdaftar dalam buku induk Madrasah.⁴⁴

Jumlah keseluruhan murid di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo adalah 232 murid. Berikut data murid MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo:⁴⁵

⁴⁴ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

⁴⁵ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

Tabel 3. 2 Data Keseluruhan Peserta Didik

NO.	KELAS		L/P		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	A	13	13	26
		B	19	6	25
		U	7	15	22
2	VIII	A	17	10	27
		B	16	10	26
		U	14	11	25
3	IX	A	11	18	29
		B	19	7	26
		U	9	14	23
Total:					229

3. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Munggun Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang ikut serta menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, akan memperlancar proses belajar mengajar sehingga bisa membantu tercapainya hasil belajar sesuai dengan tujuan dan keinginan madrasah. Untuk data ruang belajar, terdapat 9 ruang yang digunakan untuk ruang kelas dengan keadaan ruang yang memiliki kondisi baik. Sedangkan data ruang belajar yang lainnya, di MTs Ma'arif Munggun memiliki ruang perpustakaan, Lab. IPA, Lab. komputer, dan ruang yang lain, berikut data sarana dan prasarana:⁴⁶

⁴⁶ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

Tabel 3. 3 Data Jenis Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	200	50	250
2.	Meja Siswa	100	25	125
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru dalam Kelas	10	-	10
5.	Meja Guru dalam Kelas	10	-	10
6.	Papan Tulis	9	-	9
7.	Lemari dalam Kelas	6	-	10
8.	Bola Sepak	2		8
9.	Bola Voli	3		8
10.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1		1
11.	Lapangan Bola Voli	1		1

4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo

Untuk melaksanakan visi dan misi serta mewujudkan tujuan Pendidikan MTs Ma'arif Mungging Ponorogo diperlukan kerjasama yang baik oleh seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah dengan disusunnya struktur organisasi dengan fungsi dan peran masing-masing. Karena keberadaan struktur organisasi di lembaga pendidikan sangatlah penting. Karena adanya struktur organisasi dalam suatu organisasi maka akan lebih mudah untuk mengetahui jumlah orang yang menduduki jabatan dalam organisasi tersebut. Selain itu, struktur organisasi ini akan memudahkan sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun struktur ornanisasi di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo sebagai berikut:⁴⁷

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| a. Komite | : Suwanto, S.H |
| b. Kepala Madrasah | : Imam Muhtar, S.Pd |
| c. Bendahara | : Jalaluddin |
| d. Kepala TU | : Farid Zainul M, S.Pd |
| e. Waka Kurikulum | : Siti Khairul Amin, S.P |
| f. Waka Kesiswaan | : Dwi Aisin, S.Pd |
| g. Waka Humas | : Zainal Abisin, S.Pd |
| h. Waka Sarpras | : Usman Hasani, amd.pust |
| i. Wali Kelas | |
| 1) Kelas VII A | : Samrotul Ula, S.Pd |
| 2) Kelas VII B | : Ertik Surya Winarsih, S.Pd |
| 3) Kelas VII U | : Yuyun Munawaroh, S.Pd |
| 4) Kelas VIII A | : Putri Dyah Ayu P, S.Pd |
| 5) Kelas VIII B | : Yosi Fitra N, S.Pd |
| 6) Kelas VIII U | : Yuyun Munawaroh, S.Pd |
| 7) Kelas IX A | : Shinta Agustina, S.Pd |
| 8) Kelas IX B | : Riya Fitri S.W, S.Pd |
| 9) Kelas IX U | : Yuantifa Emy M, S.Pd |
| j. Bimbingan dan konseling | : Ertik Suryawinasih, S,Pd |

⁴⁷ Dokumen MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 5 April 2025.

5. Keadaan siswa dalam pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab*

Pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* di MTs Ma'arif Munggunng termasuk dalam pembelajaran muatan lokal serta difokuskan pada kelas VIII. Yaitu VIII.A, VIII B dan VIII U yang dilaksanakan setiap dua jam pelajaran dalam sepekan. Adapun pembagian jadwal pembelajaran kitab ini adalah sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 3. 4 Jadwal Pembelajaran

Rombel Kelas	Hari	Jam ke-
VIII A	Selasa	5-6
VIII B	Senin	6-7
VIII U	Senin	4-5

Adapun data siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII U beserta transkrip nilai pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* MTs Ma'arif Munggunng Pulung Ponorogo adalah sebagai berikut.⁴⁹

a. Kelas VIII A

Tabel 3. 5 Data Peserta Didik Kelas VIII A

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	3495	Adelia Habibatun Nafisah	86
2	3498	Ahmad Abdul Maliki Prasetyo	88
3	3501	Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin	89
4	3503	Alfan Fuad Saiful Huda	83
5	3511	Cindy Fitri Amelia	85
6	3512	Dewi Miza Aanda Putri	87

⁴⁸ Dokumen Jadwal Pembelajaran MTs Ma'arif Munggunng Pulung Ponorogo TP.2024/2025, 5 April 2025

⁴⁹ Dokumen dan transkrip nilai MTs Ma'arif Munggunng Pulung Ponorogo TP.2024/2025, 5 April 2025.

7	3515	Dyah Anggun Setyorukmi	85
8	3517	Elvira Ramadhani	85
9	3519	Erwin Maulana Hidayat	88
10	3523	Favian Valentino Pioneza	83
11	3526	Habatul Azizah	86
12	3527	Hanif Koiri Ad Dhuka	86
13	3529	Haris Rafie Pratama	86
14	3530	Hayden Axelladyaraka Melvinza	87
15	3532	Heni Celsy Septiani Saputri	84
16	3534	Imrotul Salma Dwi Maulinda	84
17	3535	Indah Sri Martini	88
18	3536	Kelvin Hafiz Pradita	89
19	3537	Keysha Andika Rafael	89
20	3540	Lathiif Zidan Abroori	86
21	3545	Mohammad Fadil Al Fiqri	86
22	3548	Muhammad Ilham Assafi	88
23	3562	Rio Saputra	84
24	3563	Saiful Aziz Nur Halim	85
25	3568	Taufix Nurohman	85
26	3569	Tirta Arza Al Dafa	84
27	3570	Tsabitatul Frista Az-zahra	87

b. Kelas VIII B

Tabel 3. 6 Data Peserta Didik Kelas VIII B

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	3496	Afnan Maulidha	83
2	3499	Ahmad Ridho Dhiyaul Haq	85
3	3504	Anastasya Azyela F M	85
4	3505	Annas Fajrul Fallah	77

5	3507	Asyfa Luqyana Tsuroya	85
6	3508	Calista Fenika Adelia	84
7	3509	Cantika Revanda Angelita	83
8	3510	Cecilya Locca Laurent	85
9	3514	Dinda Zahirah Salsabila	86
10	3522	Fauzan Maulana	86
11	3524	Ganam Hafiz Alfarabi	87
12	3525	Gigih Tito Alamsyah	88
13	3546	Muhammad Aimmatul M.	85
14	3547	Muhammad Fabian Al-Akbar	80
15	3550	Muhammad Tiyo Rahmadhani	83
16	3552	Nancy Angel Kusnika Pratiwi	83
17	3553	Qisifa Mutiara Rahma	84
18	3578	Rafizan Alif Prasetyo	77
19	3574	Rasendriya Purwa Abhiya	78
20	3556	Reayhan Yogi Adisyaputra	77
21	3557	Reva May Ertama	84
22	3560	Rifki Arendra Devastana	83
23	3564	Selfi Rahma Romadhoni	85
24	3567	Sukron Maikel Ihkfat	86
25	3572	Yongki Augusta Ramadhani	83
26	3573	Zahrotus Sita Aditiya	85

c. Kelas VIII U

Tabel 3. 7 Data Peserta Didik Kelas VIII U

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	3494	Achmad Ismaeri Yogie Pradana	90
2	3500	Ahsan Ramadhani	80
3	3502	Alfa Aulia Fuaddiah Awaliyanto	88
4	3506	Arel Reivano Rama Edrianto	83
5	3513	Difara Ayudhia Restalianez	89
6	3516	Ega Abid Bias Saputra	90
7	3518	Endinia Khoirum Azizah Haifa	87
8	3520	Etta Melinda Syah Putri	87
9	3521	Faizal Rizaqi Elva Riyani	88
10	3528	Hannah Marsya Wardahni	90
11	3531	Hellen Meilda Herdiana	90
12	3533	Ibnu Latief Aljabbar	85
13	3539	Kyla Alhalatuz Zhafira	90
14	3541	Latisya Radela Putri	87
15	3543	Maulana Aldiansyah	85
16	3544	Mohammad Azam Baedowy	85
17	3549	Muhammad Syihabul Irfan Arif	88
18	3551	Nabila Dian Avista	85
19	3554	Rafi Ali Firmansyah	84
20	3555	Raihan Adwaul Faza	84
21	3558	Revania Aliefa Fitrani	89

22	3559	Rifki Aditya Pratama	85
23	3565	Sezilia Putri Tiara	85
24	3566	Shandi Alif Vian Risfatoha	83
25	3571	Tsalasa Al Kauzimi	88

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* memainkan peran penting dalam memahami adab menuntut ilmu. Kitab ini memberikan pedoman tentang adab-adab yang harus dipraktikkan oleh seorang penuntut ilmu, mulai dari adab kepada Allah, orang tua, guru, hingga sesama penuntut ilmu. Oleh karena itu MTs Ma'arif Munggun mengambil kitab ini sebagai pelajaran muatan lokal bagi siswa kelas VIII guna meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu. Seperti yang disampaikan bapak Imam Muhtar, S.Pd. selaku kepala madrasah: “Kami menggunakan kitab *Izzul Adab fii Tarjamatih Mathlab* sebagai pelajaran muatan lokal untuk siswa kelas VIII, dengan harapan siswa dapat lebih memahami adab menuntut ilmu yang seharusnya dilakukan oleh siswa.”⁵⁰

Implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu

⁵⁰ Imam Muhtar, wawancara, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 april 2025.

peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo ini berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menyukai pelajaran kitab ini, serta lebih memahami adab menuntut ilmu. Seperti yang disampaikan oleh achmad ismaeri yogi pradana “Ya saya suka belajar kitab ini. setelah belajar kitab ini saya menjadi lebih memahami adab menuntut ilmu”⁵¹

Pernyataan serupa disampaikan oleh Sezilia Putri Tiara yang menegaskan bahwa “Selama ini saya suka belajar kitab ini. saya menjadi lebih paham tentang adab.”⁵²

Haris Rafie Pratama, juga menyampaikan hal yang sama, “ya saya suka, saya jadi lebih faham”⁵³

Hal serupa disampaikan oleh Gigih Tito Alamsyah yang menyatakan bahwa “Iya. Sangat suka. setelah saya belajar kitab ini saya menjadi paham menuntut ilmu.”⁵⁴

Adelia Habibatun Nafisah juga menyampaikan kesukaannya terhadap pembelajaran kitab ini. “Iyaaa. Saya menjadi memahami adab”⁵⁵

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Cindy Fitri Amelia yang menyampaikan bahwa dengan belajar kitab ini, menjadikan

⁵¹ Achmad Ismaeri Yogi Pradana, , *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵² Sezilia Putri tiara, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵³ Haris Rafie Pratama, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵⁴ Gigih Tito Alamsyah, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵⁵ Adelia Habibatun Nafisah, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

lebih memahami adab. Dia juga menyertakan contoh, adab yang dia lakukan. “iya saya suka. saya sudah memahami lebih tentang adab menuntut ilmu seperti ketika ada Bu guru/pak guru kita menduk atau pun bersalaman, terutama pada saat sebelum masuk kelas.”⁵⁶

Kelvin hafiz pradita juga menyampaikan bahwa dia tidak terlalu suka belajar kitab ini sakan tetapi ia mulai menerapkan materi yang tela diajarkan. “suka tapi tidak terlalu suka. sebagian ilmu yg di sampaikan sudah saya terapkan.”⁵⁷

Sedangkan Ganam Hafiz Alfarabi menyampaikan bahwa ia menyukai pembelajaran ini dikarenakan mengajarkan tentang akhlak. “Suka, karena mengajarkan beberapa ilmu tentang akhlak, dan saya juga menjadi lebih faham.”⁵⁸

Pernyataan lain, di ungkapkan oleh Ibnu Latief Aljabbar, yang menyatakan bahwa, pembelajaran kitab ini menjadikan mudah memahami adab menuntut ilmu karena bahasa dalam kitab mudah dipahami oleh siswa. “Lumayan suka, dengan belajar kitab ini saya dapat memahami adab menuntut ilmu. karena bahasa yang ada pada kitab mudah dipahami oleh kami.”⁵⁹

Adapun Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin menyampaikan seberapa persen kesukaannya terhadap pembelajaran kitab ini dikarenakan kitab ini mengajarkan tentang taat peraturan,

⁵⁶ Cindy Fitri Amelia, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵⁷ Kelvin Hafiz Pradita, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵⁸ Ganam Hafiz Alfarabi, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

⁵⁹ Ibnu Latief Aljabbar, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

menghargai dan menghormati orang yang lebih tua, serta memberikan contoh kegiatan yang dilakukan setelah memahami kitab ini. “95% suka karena mengajarkan kita untuk mematuhi peraturan sekolah dan menghargai/menghormati orang yang lebih tua. Setelah belajar kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* ini saya memahami dan melakukan adab tersebut. Seperti belum waktu istirahat saya masih didalam kelas untuk menunggu bel istirahat dan menggunakan waktu kosong untuk menghafalkan tahlil”⁶⁰

Guna mendalami pemahaman peserta didik terhadap adab menuntut ilmu setelah mempelajari Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*, dilakukan peninjauan melalui soal. berikut rekapitulasi nilai responden dari peserta didik MTs Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Nilai Peserta Didik

No.	Nama Responden	Rombel Kelas	Nilai
1.	Achmad Ismaeri Yogi Pradana	VIII. U	90
2.	Adelia Habibatun Nafisah	VIII. A	80
3.	Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin	VIII. A	90
4.	Cindy Fitri Amelia	VIII.A	80
5.	Ganam Hafiz Alfarabi	VIII. B	80
6.	Gigih Tito Alamsyah	VIII. B	90
7.	Haris Rafie Pratama	VIII. A	80
8.	Ibnu Latief Aljabbar	VIII. U	90

⁶⁰ Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin, wawancara, MTs. Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo, 8 april 2025.

9.	Kelvin Hafiz Pradita	VIII. A	90
10.	Sezilia Putri Tiara	VIII. U	80

Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* adalah sebuah kitab yang berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan adab seorang penuntut ilmu. Kitab tersebut membahas tentang bagaimana adabnya seorang santri di dalam menuntut ilmu baik kepada Allah, orang tua, guru dan juga kepada sesama santri.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* dalam memahami adab menuntut ilmu siswa pasti melewati beberapa hambatan, hambatan itu muncul dari siswa itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Imam Supandi sebagai guru pengampu. “Membentuk pemahaman adab menuntut ilmu itu tidak mudah, pasti ada kendala atau hambatannya. Contohnya ada anak yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran. Hal tersebut biasanya terjadi pada beberapa anak yang cenderung sedikit sulit untuk diarahkan.”⁶¹

Untuk mengatasi hal tersebut bapak ibu guru saling koordinasi untuk memberikan arahan dan nasihat kepada siswa yang sedikit sulit untuk diarahkan. Pernyataan ini adalah sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Kepala Madrasah MTs Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo “Bapak ibu guru saling berkoordinasi dalam menangani anak-anak yang sedikit sulit untuk diarahkan. Dengan melakukan beberapa pendekatan terhadap anak.”⁶²

⁶¹ Imam Supandi, wawancara, MTs. Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 april 2025.

⁶² Imam Muhtar, wawancara, MTs. Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 april 2025.

Langkah-langkah madrasah untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu peserta didik kelas VIII dapat dilakukan secara bertahap, seperti yang diungkapkan bapak Imam Supandi selaku guru pengampu “Langkah-langkah mengimplementasikan pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu peserta didik kelas VIII MTs Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo yaitu Memberikan ilmu tentang adab menuntut ilmu dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, mengarahkan siswa dengan cara memberikan contoh atau teladan untuk memotivasi tumbuhnya adab menuntut ilmu, membiasakan contoh adab menuntut ilmu dalam lingkungan madrasah yang salah satunya diwujudkan dalam budaya berjabat tangan sebelum masuk kelas.”⁶³

2. Data tentang Adab Menuntut Ilmu pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Adab sangat penting dalam menuntut ilmu karena dapat memastikan ilmu yang didapat bermanfaat, berkah, dan membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain. Adab membantu individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menghargai ilmu, dan mengamalkannya dengan benar. Tanpa adab, ilmu bisa menjadi

⁶³ Imam Supandi, wawancara, MTs. Ma’arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 april 2025.

berbahaya dan tidak bermanfaat. Dengan demikian, adab adalah kunci penting dalam menuntut ilmu agar ilmu yang didapat tidak hanya bermanfaat di dunia, tetapi juga menjadi bekal untuk kehidupan di akhirat.

Melalui implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatih Mathlab*, siswa kelas VIII kini tidak hanya sekadar menghafal, melainkan secara mendalam memahami esensi dan relevansi adab menuntut ilmu. hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa adab siswa yang di tunjukkan melalui budaya di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo sebagai berikut;

- a. Pembiasaan pagi, yaitu budaya sholat dhuha dan pembacaan sholawat *mahalul qiyam*.
- b. Berjabat tangan sebelum masuk kelas dengan teman sebaya serta bapak ibu guru yang masuk pada hari itu di depan halaman madrasah
- c. Bersikap sopan, menggunakan bahasa yang santun dan hormat dalam berkomunikasi dengan guru.
- d. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam hal berpakaian sesuai dengan aturan syar'I sekaigus aturan yang telah ditetapkan madrasah
- e. Mentaati tata tertib madrasah serta disiplin.

Pernyataan di atas adalah sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Imam Muhtar, S.Pd. selaku kepala madrasah di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo “Ada beberapa faktor yang

mendukung proses pembentukan adab menuntut ilmu siswa di kelas VIII di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo diantaranya dibantu dengan implementasi pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*, terutama peran guru dengan cara menciptakan budaya sholat dhuha, sholawat mahallul qiyam, kemudian memberikan arahan kepada siswa untuk berjabat tangan sebelum masuk kelas.”⁶⁴

Pernyataan budaya adab tersebut kemudian diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* yaitu “Setelah memahami materi kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*, anak-anak menjadi paham tentang adab menuntut ilmu. Dilihat dari tanggung jawab mereka kepada diri sendiri seperti halnya tertib dalam hal berpakaian. Serta tanggung jawab mereka dengan teman dan lingkungan. Cara berbicara serta tingkah laku juga makin dijaga.”⁶⁵

Pernyataan itu sama seperti yang di ungkapkan oleh beberapa siswa di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, seperti ungkapan Achmad Ismaeri Yogie Pradana. “Bersikap sopan terhadap bapak ibu guru ketika bertemu di luar, dan terutama ketika pembelajaran. Bersalaman sebelum masuk kelas. Sholat dhuha, mahalul qiyam.”⁶⁶

⁶⁴ Imam Muhtar, wawancara, MTs. Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, 7 april 2025.

⁶⁵ Imam supandi, wawancara, MTs. Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

⁶⁶ Achmad Ismaeri Yogi Pradana, wawancara, MTs. Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

Pernyataan serupa disampaikan oleh Ganam Hafiz Alfarabi, yang menyatakan bahwa “Setiap pagi kami bersalaman dengan bapak ibu guru serta teman sebaya sebelum masuk kelas, sebelum pelajaran dimulai sekolah kami juga melakukan kegiatan sholat dhuha dan mahalul qiyam.”⁶⁷

Pernyataan budaya berjabat tangan dan bersikap sopan juga disampaikan oleh Sezilia Putri Tiara sebagai berikut. “Berjabat tangan dengan warga madrasah sebelum masuk kelas, bersikap sopan, tidak hanya dalam perkataan tetapi juga dalam hal berpakaian sesuai aturan.”⁶⁸

Perihal sopan santun dan budaya berjabat tangan juga disampaikan oleh Haris Rafie Pratama yang mengungkapkan bahwa “Sopan terhadap guru, bersalaman ketika akan masuk kelas dan ketika bertemu.”⁶⁹

Sedangkan Adelia Habibatun Nafisah mengungkapkan bahwa budaya adab menuntut ilmu dinyatakan dengan hormat kepada guru, dan mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan. “Menghormati guru dan mempraktikkan ilmu yang didapat.”⁷⁰

⁶⁷ Ganam Hafiz Alfarabi, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁶⁸ Sezilia Putri Tiara, , *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁶⁹ Haris Rafie Ppratama, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁷⁰ Adelia Habibatun Nafisah, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

Pernyataan lainnya di ungkapkan oleh Cindy Fitri Amelia yang menyatakan bahwa budaya siswa yang sesuai dengan adab yaitu “Disiplin, menghormati guru,taat tata tertib”.⁷¹

Pernyataan serupa disampaikan oleh Gigih Tito Alamsyah yang menyatakan bahwa “Menghormati kepada guru dan mengerti adab.”⁷²

Budaya berjabat tangan juga di sampaikan oleh Kelvin Hafiz Pradita, selain itu dia juga menambahkan tentang adab menuntut ilmu pada saat di dalam kelas. “Berjabat tangan setelah pembiasaan pagi, kemudian ketika dikelas memperhatikan jika di terangkan dan mempelajari ilmu yang di sampaikan”⁷³

Pernyataan serupa disampaikan oleh Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin, yaitu “Sebelum masuk kelas kami berjabat tangan dengan bapak ibu guru. waktu bel masuk segera masuk untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dan menghargai guru yang sedang menerangkan pembelajaran.”⁷⁴

Sedangkan Ibnu Latief Aljabbar menerangkan bahwa budaya adab menuntut ilmu dilakukan dengan cara disiplin ketika masuk ke dalam kelas. “Masuk ke dalam kelas sesudah bel berbunyi setelah itu duduk dengan sopan menunggu bapak/ibu guru masuk kelas.”

⁷¹ Cindy Putri Amelia, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁷² Gigih Tito Alamsyah, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁷³ Kelvin Hafiz Pradita, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

⁷⁴ Akmal Habullah Zainul Muttaqin, *wawancara*, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 8 April 2025.

Kaitannya dengan adab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, terdapat hambatan yang muncul dari siswa. seperti yang diungkapkan oleh bapak Imam Supandi sebagai guru pengampu “Beberapa siswa kurang memiliki kesadaran diri dalam hal adab menuntut ilmu, seperti halnya menjaga etika berbicara dan berperilaku. Mereka cenderung merubah sikap bila di ingatkan oleh guru”⁷⁵

Menyikapi hal tersebut guru pengampu berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada saat jam pelajaran, serta memberikan tambahan arahan yang dikhususkan kepada siswa tersebut. Dalam hal tersebut guru BK juga ikut serta dalam memberikan pendekatan kepada siswa. “Pada saat pembelajaran kami berusaha memberikan pemahaman kembali. Kami juga dibantu oleh guru BK dalam memberikan pendekatan kepada siswa yang perlu perhatian khusus.”⁷⁶

3. Data tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Adab atau etika dalam menuntut ilmu sangat penting karena memberikan manfaat yang besar, baik secara duniawi maupun akhirat. Manfaat utama adab adalah menjamin ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan bermanfaat, serta membangun karakter yang

⁷⁵ Imam Supandi, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

⁷⁶ Imam Supandi, *wawancara*, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

baik pada diri penuntut ilmu. Dengan adab yang baik, kita dapat menjadi pribadi yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, agama, dan bangsa. Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Imam Muhtar, S.Pd. sebagai kepala MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo:

“Memiliki adab dalam menuntut ilmu memiliki manfaat yang sangat besar di dunia maupun akhirat. Adab dapat memberikan keberkahan, kemanfaatan, Menjadi pribadi yang baik, dan yang akan mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri serta orang lain.”⁷⁷

Sopan santun merupakan sikap yang ditujukan untuk menghargai orang lain. Implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo ini dilakukan melalui pembelajaran *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* yaitu dengan menghubungkan materi adab menuntut ilmu yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan diwujudkan dengan karakter sopan santun siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan bapak Imam Supandi sebagai guru kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo:

Di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo ini ada budaya berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum memasuki kelas yang dilalukan oleh siswa sebelum kegiatan belajar dimulai. Budaya tersebut dapat melatih siswa agar memiliki karakter sopan

⁷⁷ Imam Muhtar, wawancara, MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

santun. Karakter sopan santun itu dengan sendirinya akan tumbuh dan berkembang melalui pembiasaan budaya sekolah.⁷⁸

Budaya berjabat tangan merupakan salah satu dampak dari implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII. Dampak lain dari implementasi tersebut juga ada. Hal ini seperti yang diungkapkan bapak Imam Supandi sebagai guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* MTs. Ma'arif Munggug Pulung Ponorogo:

“Dampak lain dari implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII adalah sebagai berikut: 1). Sopan santun dalam berpakaian, siswa dianjurkan untuk berpenampilan yang sopan. Untuk anak laki-laki berpenampilan rapi, sedangkan anak perempuan memakai seragam rapi, tidak ketat dan mengenakan jilbab sesuai aturan. 2). Saling menyapa dengan bapak/ ibu guru, dimanapun tempatnya siswa mau menyapa bapak/ibu guru. Contohnya pada saat bertemu bapak/ibu guru di jalan mereka mau bertegur sapa. Jadi tidak hanya di sekolah saja, di luar sekolah pun mereka dengan sopan menyapa bapak/ibu guru. 3). Adab siswa sebelum pembelajaran di mulai menghapus papan tulis yang masih ada coretan. Jadi misalnya papan tulis masih ada coretan, dengan kesadaran siswa mereka mau menghapus papan tulis tersebut tanpa

⁷⁸ Imam Supandi, wawancara, MTs. Ma'arif Munggug Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

harus disuruh. Hal tersebut juga termasuk karakter sopan santun siswa.”⁷⁹

Untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, guru pengampu memerlukan strategi. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam suatu aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Hal ini seperti yang diungkapkan bapak Imam Supandi sebagai guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo:

“Strategi untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam pembentukan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII MTs Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo yaitu melalui internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan kebudayaan.”⁸⁰

⁷⁹ Imam Supandi, wawancara, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 7 April 2025.

⁸⁰ Imam Supandi, wawancara, MTs. Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo, 25 maret 2025.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis data tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* Kelas VIII MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* merupakan penerapan ide atau konsep seperti pelajaran akidah akhlak yang nantinya akan menimbulkan dampak positif yaitu pembentukan karakter sopan pada siswa. Hal ini siswa ditekankan pada pemahaman kitab dalam pembelajaran melalui metode sorogan serta penjelasan kitab dengan metode ceramah. Untuk mendukung pemahaman adab menuntut ilmu tersebut, siswa diberikan tes terkait materi tersebut.

Tidak hanya itu, peran guru pengampu Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* juga sangat membantu proses pembentukan karakter sopan santun pada siswa, karena seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu saja tetapi juga memberikan tauladan atau contoh yang baik untuk siswa.

Implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* memberikan dampak yang baik seperti perubahan sikap yang tadinya belum mengerti apa itu sopan santun menjadi mengerti dan memiliki tekad untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Disini lingkungan madrasah menjadi faktor tumbuhnya karakter sopan santun itu sendiri.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, beliau menjelaskan bahwa peran pembelajaran ini sangat penting dalam membentuk

adab siswa, hal tersebut dikaitkan dengan mata pelajaran muatan lokal kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*. Selain itu sebagai guru pengampu juga mengarahkan siswa untuk mengimplementasikan adab yang baik itu dalam kehidupan nyata.

Peran pembelajaran ini sangat penting, karena berfokus pada adab siswa. Peran guru dalam pembentukan adab menuntut ilmu sangatlah diperlukan. Tanpa adanya proses pembentukan adab yang baik sulit dikembangkan. Jadi, guru berperan sebagai contoh panutan bagi siswanya, menyampaikan ilmu yang dimiliki, mendampingi para siswa dalam belajar, menjadi motivator bagi siswa, dan mengembangkan kemampuan siswanya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo dapat mengimplementasikan pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamtil Mathlab* melalui pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. Pembelajaran kitab ini sangat berperan dalam proses meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo. Namun tidak dapat dipungkiri dalam sebuah proses pasti ada faktor penghambatnya, faktor penghambat itu muncul dari dalam diri individual itu sendiri. Terkadang belum ada niat untuk memahami dan sedikit sulit untuk diarahkan. Namun, hal itu tidak perlu dikawatirkan karena ada faktor pendukung yakni bapak ibu guru di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo saling berkoordinasi dalam membantu mencari solusi ataupun menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Selain itu Selagi siswa mau untuk memahami dan membiasakan diri, adab tersebut akan tumbuh.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa implementasi Pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* ini digunakan sebagai media proses pembentukan adab pada siswa. Hal tersebut di dukung dengan peran guru dalam mengarahkan dan membiasakan adab itu agar kelak siswa menjadi pribadi yang baik dilingkungan masyarakat.

B. Analisis data tentang Adab Menuntut Ilmu pada Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo adalah lembaga pendidikan formal yang berdedikasi tinggi dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Madrasah ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan modern yang relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjunjung tinggi penanaman adab dan akhlak mulia sebagai pondasi utama pendidikan. Dengan perpaduan kurikulum yang seimbang antara sains, teknologi, dan nilai-nilai keislaman, MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo berupaya mencetak generasi muda yang cerdas secara intelektual, santun dalam bertindak, dan berintegritas dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* berperan penting dalam memahami adab menuntut ilmu. Kitab ini memberikan pedoman tentang adab-adab yang harus dipraktikkan oleh seorang penuntut ilmu. Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, Beliau menjelaskan bahwa faktor adanya pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di MTs Ma'arif Munggun sebagai pelajaran muatan lokal bagi siswa kelas VIII yakni untuk

meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu yang seharusnya dilakukan oleh siswa.

Seiring dengan implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab*, muncullah berbagai budaya yang berkaitan erat dengan adab siswa, Diantaranya yaitu:

1. Budaya sholat Dhuha dan pembacaan *mahallul qiyam*
2. Berjabat tangan sebelum masuk kelas kepada sesama siswa dan bapa ibu guru.
3. Siswa lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam hal berpakaian sesuai dengan aturan syar'i sekaigus aturan yang telah ditetapkan madrasah. Serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, baik di rumah dan utamanya dalam lingkungan madrasah.
4. Menjaga etika berbicara dan berperilaku, dalam hal ini siswa menerapkan tata krama dan sopan santun dalam komunikasi dan tindakan sehari-hari baik dengan teman, guru, orang tua maupun orang disekitar mereka.
5. Melaksanakan kewajiban dan mendisiplinkan diri terhadap tata tertib madrasah.

Menurut penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa adab menuntut ilmu pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo sudah dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan budaya madrasah dalam lingkup pembiasaan pagi, selain itu mereka lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sekitar, serta menjaga etika berbicara dan berperilaku. Namun tidak dapat

dipungkiri dalam sebuah proses pasti ada faktor penghambatnya, faktor penghambat itu muncul dari dalam diri siswa. Beberapa siswa belum menunjukkan tingkat kesadaran diri seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, guru pengampu kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* menambah pemahaman dalam kelas juga berkoordinasi dengan guru Bk untuk melakukan pendekatan pada siswa tersebut.

C. Analisis data tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Upaya lembaga pendidikan dalam meningkatkan pemahaman adab siswa dalam menuntut ilmu juga di dukung dengan sosial media. Hal ini dapat menjadi stimulus untuk merangsang tumbuhnya karakter pada setiap individu. Media masa memiliki kelebihan dalam membantu tugas guru dan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap anak.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo, beliau menjelaskan strategi dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab ini dalam pembentukan adab siswa dalam menuntut ilmu siswa yaitu melalui internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan.

Hal ini sesuai dengan pembentukan karakter dalam suatu sistem pendidikan yaitu keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai nilai perilaku

dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.⁸¹

Strategi guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* yaitu menumbuhkan adab menuntut ilmu siswa di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo yaitu melalui: a) Internalisasi nilai, dalam menginternalisasikan nilai adab kepada siswa, guru menganjurkan siswanya untuk berpakaian sesuai aturan muslim yang rapi. Hal tersebut mencerminkan etika sopan santun dalam berpakaian di madrasah b) Keteladanan, dilakukan melalui pendekatan persuasif atau mengajak kepada para warga sekolah dengan cara halus, dengan memberikan alasan dan prospek baik yang bisa meyakinkan mereka. Dalam hal ini bapak ibu guru memberi teladan kepada siswa-siswinya untuk berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum memasuki kelas atau sebelum pelajaran di mulai c) Pembiasaan, melalui pembiasaan ini bapak ibu guru menanamkan adab pada siswa. Berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum memasuki kelas, menggunakan bahasa yang santun merupakan contoh implementasi adab yang baik d) Pembudayaan, budaya mempunyai fungsi sebagai wadah penyalur pembiasaan hal baik untuk siswa. Budaya sholat dhuha, mahalul qiyam serta berjabat tangan di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo ini merupakan bentuk adab menuntut ilmu yang dapat di contoh bagi kaum milenial seperti sekarang ini.

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak

⁸¹ Nur Agus Salim, *Dasar-dasar Pendidikan Karakter* (Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022), 29.

seseorang sangat bergantung pada pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik harus menjadi pembimbing serta teladan yang bisa memotivasi siswanya.

Melalui implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam pembentukan karakter sopan santun atau biasa disebut dengan adab menuntut ilmu, siswa dapat mengetahui berbagai hal-hal baik yang bisa diterapkan di masyarakat. Dampak dari implementasi pembelajaran ini salah satunya yaitu berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru sebelum kegiatan belajar dimulai. Jabat tangan tersebut sudah menjadi budaya atau kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo. Dengan adanya pembiasaan berjabat tangan di sekolah, siswa dapat menumbuhkan karakter sopan santun itu.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo, beliau menjelaskan dampak-dampak dari implementasi pembelajaran kitab ini yang sangat berpengaruh pada siswa. Selain berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru, dampak lainnya yaitu sopan santun siswa dalam berpakaian yang baik tanpa melanggar aturan dari sekolah, saling menyapa bapak/ ibu guru dimanapun tempatnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan juga adab siswa menghapus papan tulis yang masih kotor sebelum pembelajaran dimulai.

Menurut paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa adab dapat dibentuk di lingkungan sekolah melalui implementasi pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab*. Kitab ini mengajarkan adab menuntut ilmu yang harus dimiliki oleh setiap individu, salah satunya yaitu karakter sopan

santun. Pembentukan karakter sopan santun memerlukan proses, hal ini didukung melalui pembiasaan budaya di madrasah. MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo ini memiliki budaya berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum memasuki kelas yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut menjadi bentuk pembiasaan yang akan menumbuhkan karakter sopan santun pada siswa sekaligus menjadi *point plus* mengingat *basic* dari MTs yaitu menunjukkan karakter sopan santun yang tinggi. Tidak hanya itu selain berjabat tangan ada dampak lain dari implementasi pembelajaran kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* yaitu sopan santun siswa dalam berpakaian, saling menyapa bapak/ ibu guru dimanapun tempatnya baik di madrasah maupun luar madrasah, dan juga adab sopan santun siswa sebelum pembelajaran dimulai menghapus papan tulis yang masih kotor. Peran guru dalam pembentukan adab menuntut ilmu pada siswa memerlukan beberapa strategi, berikut strategi yang harus dilakukan yaitu: melalui internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* Kelas VIII di MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. peran pembelajaran ini sangat penting dalam membentuk adab siswa, Sementara faktor penghambat proses pembentukan adab ada pada diri individu masing-masing. Karena memang karakter setiap individu itu tidak sama. dengan adanya peran guru dalam mengarahkan dan membiasakan adab itu agar kelak siswa menjadi pribadi yang baik dilingkungan masyarakat.
2. Adab menuntut ilmu pada kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* Peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo dengan hadirnya pembelajaran tersebut. Pemahaman siswa dalam adab atau sopan santun menjadi lebih mendalam. Diantara budaya siswa dalam adab menuntut ilmu yaitu: a) sholat dhuha dan pembacaan mahallul qiyam, b) berjabat tangan sebelum masuk kelas kepada sesama siswa dan bapa ibu guru. c) Siswa lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta lingkungan sekitar, d) Menjaga etika berbicara dan berperilaku, e) Melaksanakan kewajiban dan disiplin. Meski dalam peningkatan pemahaman adab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo menemukan beberapa hambatan, akan tetapi guru pengampu dibantu dengan guru bimbingan konseling senantiasa memberikan

penguatan pemahaman serta melakukan pendekatan pada siswa yang memerlukan bimbingan.

3. Dampak implementasi pembelajaran Kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu Peserta didik kelas VIII MTs Munggung Pulung Ponorogo melalui implementasi pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* dalam meningkatkan pemahaman sopan santun atau biasa di sebut dengan adab menuntut ilmu, siswa dapat mengetahui berbagai hal-hal baik yang bisa diterapkan di masyarakat. Dampak dari implemplementasi pembelajaran ini beberapa diantaranya yaitu berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru sebelum kegiatan belajar dimulai sopan santun siswa dalam berpakaian yang baik tanpa melanggar aturan dari sekolah, saling menyapa bapak/ ibu guru dimanapun tempatnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan juga adab siswa menghapus papan tulis yang masih kotor sebelum pembelajaran dimulai.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab* dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa MTs Ma'arif Munggung Pulung Ponorogo Maka saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah disarankan untuk dapat mengintegrasikan kitab *Izzul Adab fii Tarjamatil Mathlab* dalam kurikulum dengan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif untuk meningkatkan pemahaman adab siswa.

2. Bagi guru diharapkan untuk dapat memahami karakteristik peserta didik dan melakukan evaluasi dan refleksi secara teratur untuk memastikan bahwa siswa memahami dan mengaplikasikan nilai nilai adab yang diajarkan.
3. Bagi siswa, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga di luar sekolah, contohnya menerapkan karakter sopan santun dalam lingkungan masyarakat atau dimanapun tempatnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memanfaatkan penelitian ini dan dalam melakukan penelitian disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," Jurnal Mubtadiin 7, no. 1 (2021).
- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Agustina dan Asari, "Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan."
- Agustina, Hazlina. Hasan Asari, dan Zulheddi, "Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan," Edu Riligia 3, no. 2 (Juni 2019).
- Ahmad, Yodha Ardell. Adab dan Akhlak Dalam Menuntut Ilmu.
- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang," Jurnal Ilmiah Keislaman 17, no. 1 (Juni 2018).
- Ar Rasikh, "Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat," Jurnal Penelitian Keislaman 14, no. 1 (2018)..
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, Madrasah Vol. 5, No 2 (2013).
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fiantika, Feni Rita dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT. Global Ekssekutif Teknologi, 2022.
- Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Himmah, Rof'at Hizmatul. "Adab Sebagai Aktualisasi Ilmu Dalam Prespektif Islam", Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Jurnal Pemikiran Hukum Islam, Vol. 14, No. 2, 2019.
- <https://kumparan.com/perbedaan-kata/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-20gQFLeuSfD/1>, diakses pada tanggal 19 desember 2024.
- <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOoq8qFU61N40SAIlg-XkjburfMuJDfATJil7ac3yPMk-c6-ZqlbUR>, diakses pada tanggal 18 desember 2024.
- https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-metode-observasi-dan-contohnya/?srsltid=AfmBOoqirbJDJxAHOT_NJs7jMKi1YXMQM7aYXnfkctvnxjtJbpz7I--f, diakses pada tanggal 19 desember 2024.

- <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-adab.html>, diakses pada tanggal 20 desember 2024.
- Ifendi, Mahfud. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021).
- Karim, Bisyri Abdul. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia)* (LPP Unismuh Makassar, 2020).
- Makmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maskuri, Mohammad Kholison, dan Wildatul Islamiyah, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning," *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (t.t.).
- Noer, Ali. Dkk. "konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia", *Jurnal Al-Hikmah*.
- Rahmatullah, Asep. "Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja," *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 1, no. 2 (2022).
- Reksa, Muhammad Yusuf Maulana. "Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022).
- Rustinan. *Hadits Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kota Ambon*. Ambon: LP2M IAIN Ambon: 2019.
- Sakila dan Siti Masyitoh. "Urgensi Adab Belajar dan Pembelajaran di Dunia Pendidikan", *Journal Education and Government Wiyata*.
- Salim, Nur Agus. *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sidiq, Umar. *Urgensi Pendidikan Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Insania*, vol. 16, No. 2, Tahun 2011.
- Solihin, Mohamad. "Implementasi Pembelajaran Kitab Turats di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan," *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabari Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id> E-mail: human@iaim-ngabar.ac.id

Nomor 255/4062/Tb/K.B.3/2025

Lamp -

Hal PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Tbu

Kepala Madrasah Tsanawiyah Maarif Munggu Pulung Ponorogo

di -

Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Syahri Budiono

NIM : 2021620101049

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Maarif Munggu Pulung Ponorogo dengan judul Penelitian *"Implementasi Pembelajaran Kitab Izzul Adab Fil Tarjamatul Mathlab Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Maarif Munggu Tahun Pelajaran 2024/2025"*

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya diaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu 'alainikumi Wr. Wb.

Ngabar, 23 Januari 2025



Rama Utami Nur Ajizah, M.Pd. ✓
NIDN. 2104059102



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG PONOROGO
MTs MA'ARIF MUNGGUNG

STATUS TERAKREDITASI A

NPSN 20584902 | NSM 121235020042

Alamat: Desa Munggun, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

Telp: 085735227330 | Website: www.mtsmaarifnu.sch.id | Email: mtsmunggun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 059/MTs.512/PP.01/SR/A2/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Muhtar, S.Pd
NIP :
Tempat Dinas : MTs Ma'arif Munggun
Jabatan Dinas : Kepala Madrasah
Alamat Tempat Dinas : Desa Munggun Kec Pulung Kab Ponorogo

Menerangkan sesuai dengan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tentang:

Permohonan Izin Penelitian Skripsi, atas nama:

Nama : Syahri Budiono
NIM : 2021620101049
Semester : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2024/2025
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami atas nama Lembaga menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan tugas Penelitian di MTs Ma'arif Munggun terhitung mulai tanggal 3 – 10 April 2025, Dengan judul Skripsi (**Implementasi Pembelajaran Kitab *Izzul Adab Fii Tarjamatil Mathlab* Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menuntut Ilmu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Munggun Tahun Pelajaran 2024/2025**).

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.





**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Tugu Pahlawan Ngabari, Suroboyo Ponorogo 63471 Telp. (0332) 9180241
Website: <http://www.walisongo.ac.id> E-mail: info@walisongo.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Syahri Budiono

NIM

2021620101049

Fakultas/Prodi

Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi

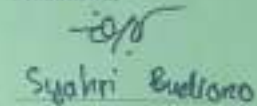
Implementasi Pembelajaran Kitab Qul Adab Fa Tarjamah
Matlab Dalam Meningkatkan Pemahaman Adab Menurut
Ilmu Peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah
Ma'arif Munggung Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Telah Selesai
2	BAB I	Telah Selesai
3	BAB II	Telah Selesai
4	BAB III	Telah Selesai
5	BAB IV	Telah Selesai
6	BAB V	Telah Selesai

Pembimbing



Mahasiswa


Syahri Budiono

SOAL PEMAHAMAN ADAB MENUNTUT ILMU SISWA KELAS VIII
DALAM KITAB *IZZUL ADAB FII TARJAMATIL MATHLAB*

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paing benar

1. Berikut ini adalah salah satu adab penting seorang penuntut ilmu terhadap gurunya, kecuali: a. Menghormati dan memuliakan guru. b. Mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan. c. Berdialog atau membantah guru dengan nada tinggi saat tidak setuju. d. Bersabar terhadap kesalahan atau kekeliruan guru.
2. Mengapa seorang penuntut ilmu harus bersabar dalam menuntut ilmu?
a. Agar cepat selesai belajar dan bisa berleha-leha. b. Karena ilmu tidak bisa didapatkan dengan mudah dan instan. c. Supaya terlihat rajin di mata guru. d. Agar tidak perlu mengulang pelajaran.
3. Salah satu ciri utama penuntut ilmu yang beradab dalam mencari keberkahan ilmu adalah: a. Selalu mengeluh jika pelajaran sulit. b. Memilih-milih ilmu yang disukai saja. c. Memohon pertolongan kepada Allah SWT dan mengamalkan ilmu yang didapat. d. Mengkritik metode pengajaran guru secara terbuka di depan umum.
4. Bagaimana sikap seorang penuntut ilmu yang benar ketika terjadi perbedaan pendapat antara dirinya dengan guru? a. Langsung membantah dan merasa paling benar. b. Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, kemudian menanyakan dengan adab yang baik jika ada keraguan. c. Diam saja meskipun tidak setuju. d. Mencari pembenaran dari murid lain yang sepaham.

5. Selain bersungguh-sungguh, faktor penting lain yang menentukan keberhasilan menuntut ilmu menurut banyak kitab adab adalah: a. Banyaknya harta yang dimiliki. b. Keberkahan dari Allah SWT dan ridha guru. c. Kecerdasan alami yang sangat tinggi. d. Tidak pernah melakukan kesalahan.

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat

1. Jelaskan mengapa menjaga kebersihan hati dan niat sangat penting dalam menuntut ilmu!
2. Sebutkan dua contoh adab yang baik seorang murid ketika berada di majelis ilmu atau di kelas!
3. Mengapa seorang penuntut ilmu dianjurkan untuk tidak sombong dengan ilmu yang telah didupatkannya?
4. Apa kaitan antara kesabaran dan istiqamah (ketekunan) dalam proses menuntut ilmu?
5. Bagaimana cara seorang penuntut ilmu menunjukkan rasa syukurnya atas nikmat ilmu yang diberikan Allah SWT?

TANSKRIP WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Madrasah

Nama Informan : Imam Muhtar, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : senin, 7 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa tujuan penggunaan kitab <i>Izzul Adab Fii Tarjamatih Mathlab</i> dalam pembelajaran muatan lokal di kelas VIII?
Informan	Kami menggunakan kitab <i>izzul adab fii tarjamatih mathlab</i> sebagai pelajaran muatan lokal untuk siswa kelas VIII, dengan harapan siswa dapat lebih memahami adab menuntut ilmu yang seharusnya dilakukan oleh siswa
Peneliti	faktor-faktor apa saja yang mendukung pembentukan adab menuntut ilmu siswa kelas VIII di lingkungan Mts. Ma'arif Munggun?
Informan	Ada beberapa faktor yang mendukung proses pembentukan adab menuntut ilmu siswa di kelas VIII di MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo diantaranya dibantu dengan implementasi pembelajaran Kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> , terutama peran guru dengan cara menciptakan budaya sholat dhuha, sholawat mahallul qiyam, kemudian memberikan arahan kepada siswa untuk berjabat tangan sebelum masuk kelas.
Peneliti	Apa manfaat yang dapat diperoleh siswa dari memiliki adab dalam menuntut ilmu?

Informan	Memiliki adab dalam menuntut ilmu memiliki manfaat yang sangat besar di dunia maupun akhirat. Adab dapat memberikan keberkahan, kemanfaatan, Menjadi pribadi yang baik, dan yang akan mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri serta orang lain.
Peneliti	Bagaimana cara yang efektif dalam menangani siswa yang sulit diarahkan?
Informan	Bapak ibu guru saling berkoodinasi dalam menangani anak-anak yang sedikit sulit untuk diarahkan. Dengan melakukan beberapa pendekatan terhadap anak

2. Wawancara Guru Kitab *izzul adab fii tarjamatil mathlab*

Nama Informan : Imam Muhtar, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : senin, 7 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	tantangan apa yang anda dihadapi dalam mengajarkan adab menuntut ilmu, dan berikan contohnya?
Informan	Membentuk pemahaman adab menuntut ilmu itu tidak mudah, pasti ada kendala atau hambatannya. Contohnya ada anak yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran. Hal tersebut biasanya terjadi pada beberapa anak yang cenderung sedikit sulit untuk diarahkan
Peneliti	Bagaimana Langkah-langkah madrasah untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> dalam meningkatkan pemahaman adab

	menuntut ilmu?
Informan	Langkah-langkah mengimplementasikan pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu peserta didik kelas VIII MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo yaitu Memberikan ilmu tentang adab menuntut ilmu dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, mengarahkan siswa dengan cara memberikan contoh atau teladan untuk memotivasi tumbuhnya adab menuntut ilmu, membiasakan contoh adab menuntut ilmu dalam lingkungan madrasah yang salah satunya diwujudkan dalam budaya berjabat tangan sebelum masuk kelas.
Peneliti	Apa hambatan yang muncul dalam impementasi pembelajaran kitab ini?
Informan	Beberapa siswa kurang memiliki kesadaran diri dalam hal adab menuntut ilmu, seperti halnya menjaga etika berbicara dan berperilaku. Mereka cenderung merubah sikap bila di ingatkan oleh guru
Peneliti	Bagaimana cara menyikapi hal tersebut?
Informan	Pada saat pembelajaran kami berusaha memberikan pemahaman kembali. Kami juga dibantu oleh guru BK dalam memberikan pendekatan kepada siswa yang perlu perhatian khusus.
Peneliti	Apa Dampak dari implementasi pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?

Informan	Di MTs. Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo ini ada budaya berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum memasuki kelas yang dilalukan oleh siswa sebelum kegiatan belajar dimulai. Budaya tersebut dapat melatih siswa agar memiliki karakter sopan santun. Karakter sopan santun itu dengan sendirinya akan tumbuh dan berkembang melalui pembiasaan budaya sekolah.
Peneliti	Apakah ada dampak lain dari implementasi kitab tersebut?
Informan	Dampak lain dari implementasi pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> dalam meningkatkan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII adalah sebagai berikut: 1). Sopan santun dalam berpakaian, siswa dianjurkan untuk berpenampilan yang sopan. Untuk anak laki-laki berpenampilan rapi, sedangkan anak perempuan memakai seragam rapi, tidak ketat dan mengenakan jilbab sesuai aturan. 2). Saling menyapa dengan bapak/ ibu guru, dimanapun tempatnya siswa mau menyapa bapak/ibu guru. Contohnya pada saat bertemu bapak/ibu guru di jalan mereka mau bertegur sapa. Jadi tidak hanya di sekolah saja, di luar sekolah pun mereka dengan sopan menyapa bapak/ibu guru. 3). Adab siswa sebelum pembelajaran di mulai menghapus papan tulis yang masih ada coretan. Jadi misalnya papan tulis masih ada coretan, dengan kesadaran siswa mereka mau menghapus papan tulis tersebut tanpa harus disuruh. Hal tersebut juga termasuk karakter sopan santun

	siswa.
Peneliti	Apa strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan hal tersebut?
Informan	Strategi untuk mengimplementasikan pembelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> dalam pembentukan pemahaman adab menuntut ilmu siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo yaitu melalui internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan kebudayaan.
Peneliti	Bagaimana tugas guru sebagai pengampu mata pelajaran kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ?
Informan	Menjadi seorang guru sudah pasti harus bisa memberikan contoh yang baik pada muridnya. Apalagi figur dari seorang guru Pendidikan Agama Islam di sorot harus mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya yaitu membentuk karakter yang baik pada muridnya
Peneliti	Apakah ada tugas bagi semua bapa ibu guru untuk pembentukan adab siswa?
Informan	Bapak ibu guru di lingkungan MTs. Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo bertanggung jawab dalam pembentukan adab siswa dengan ilmu, iman, dan ketaqwaannya.

3. Wawancara siswa 1

Nama Informan : Achmad Ismaeri Yogie Pradana

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Ya saya suka belajar kitab ini. setelah belajar kitab ini saya menjadi lebih memahami adab menuntut ilmu
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Dengan berbicara santun kepada ayah ibu, dan guru. Bersungguh sungguh dalam belajar.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Bersikap sopan terhadap bapak ibu guru ketika bertemu di luar, dan terutama ketika pembelajaran. Bersalaman sebelum masuk kelas. Sholat dhuha, mahalul qiyam.
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Saya berusaha taat peraturan.

4. Wawancara siswa 2

Nama Informan : Sezilia Putri Tiara

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Selama ini saya suka belajar kitab ini. saya menjadi lebih paham tentang adab
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	dengan menyapa guru,teman, bersungguh sungguh dalam belajar.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Berjabat tangan dengan warga madrasah sebelum masuk kelas, bersikap sopan, tidak hanya dalam perkataan tetapi juga dalm hal berpakaian sesuai aturan
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Iya,

5. Wawancara siswa 3

Nama Informan : Haris Rafie Pratama

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
informan	ya saya suka, saya jadi lebih faham
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Menghormati orang yang lebih tua
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	sopan terhadap guru, bersalaman ketika akan masuk kelas dan ketika bertemu
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Ya, saya menjadi lebih taat

6. Wawancara siswa 4

Nama Informan : Adelia Habibatun Nafisah

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Iyaaa. Saya menjadi memahami adab
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	sopan santun kepada sesama, guru, dan orang sekitar
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	menghormati guru dan mempraktikkan ilmu yang didapat
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Iya, saya lebih taat peraturan

7. Wawancara siswa 5

Nama Informan : Cindy Fitri Amelia

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?

Informan	iya saya suka. saya sudah memahami lebih tentang adab menuntut ilmu seperti ketika ada Bu guru/pak guru kita menduk atau pun bersalaman, terutama pada saat sebelum masuk kelas
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	dengan cara berbicara dengan sopan santun, ketika ada yang membutuhkan apabila kita bisa membantu kita bantu
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	disiplin, menghormati guru, taat tata tertib
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	ya, pada saat belajar kitab ini saya sangat banyak belajar tentang memahami ilmu menuntut ilmu

8. Wawancara siswa 6

Nama Informan : Kelvin Hafiz Pradita

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	suka tapi tidak terlalu suka. sebagian ilmu yg di sampaikan sudah saya terapkan.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu

	dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	menerapkannya dengan cara memperhatikan guru ketika pembelajaran dikelas.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Berjabat tangan setelah pembiasaan pagi, kemudian ketika dikelas memperhatikan jika di terangkan dan mempelajari ilmu yang di sampaikan
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Iya

9. Wawancara siswa 7

Nama Informan : Akmal Hasbullah Zainul Muttaqin

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	95% suka karena mengajarkan kita untuk mematuhi peraturan sekolah dan menghargai/menghormati orang yang lebih tua. Setelah belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ini saya memahami dan melakukan adab tersebut. Seperti belum waktu istirahat saya masih didalam kelas untuk menunggu bel istirahat dan menggunakan waktu kosong untuk menghafalkan tahlil

Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	menghargai dan menghormati orangtua dan membantu ibu untuk meringankan pekerjaan rumah seperti menyapu dan mencuci piring. Jika disekolah saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya. Seperti piket kelas, tertib mengerjakan PR.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Sebelum masuk kelas kami berjabat tangan dengan bapak ibu guru. waktu bel masuk segera masuk untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dan menghargai guru yang sedang menerangkan pembelajaran.
Peneliti	Apa kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	iya setelah mempelajari kitab ta'lim ini saya lebih taat pada aturan sekolah

10. Wawancara siswa 8

Nama Informan : Ganam Hafiz Alfarabi

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Suka, karena mengajarkan beberapa ilmu tentang akhlak, dan saya juga menjadi lebih faham
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Besikap santun kepada bapak ibu di rumah dan kepada guru, rajin belajar serta berdoa sebelum belajar.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Setiap pagi kami bersalaman dengan bapak ibu guru serta teman sebaya sebelum masuk kelas, sebelum pelajaran dimulai sekolah kami juga melakukan kegiatan sholat dhuha dan mahalul qiyam.
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Iya, dengan belajar kitab ini saya menyadari bawa taat peraturan ternyata sangat penting.

11. Wawancara siswa 9

Nama Informan : Ibnu Latief Aljabbar

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Lumayan suka, dengan belajar kitab ini saya dapat memahami adab menuntut ilmu. karena bahasa yang ada pada kitab mudah dipahami oleh kami
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	dengan menyalami bapak ibu guru ketika sampai ke sekolah, berbicara dengan sopan kepada mereka.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	masuk ke dalam kelas sesudah bel berbunyi setelah itu duduk dengan sopan menunggu bapak/ibu guru masuk kelas.
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Inshaallah iya.

12. Wawancara siswa 10

Nama Informan : Gigih Tito Alamsyah

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 8 April 2025

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah kamu suka belajar kitab <i>izzul adab fii tarjamatil mathlab</i> ? apakah kamu jadi lebih memahami adab menuntut ilmu?
Informan	Iya. Sangat suka. setelah saya belajar kitab ini saya menjadi paham menuntut ilmu.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengaplikasikan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	dengan menyapa guru,dan menghormati guru.
Peneliti	Apa saja budaya siswa yang sesuai dengan adab menuntut ilmu?
Informan	Berjabat tangan dengan bapak ibu guru sebelum masuk kelas, berpakaian sesuai aturan, mengucapkan salam pada saat masuk ruang guru.
Peneliti	Apakah kamu jadi lebih taat aturan setelah belajar kitab ini?
Informan	Benar, Saya menjadi lebih taat peraturan setelah mempelajari kitab ini.

DOKUMENTASI

	
Gerbang madrasah	Ruang Kepala Madrasah & Ruang Kelas
	
Kegiatan Pembelajaran Kitab Izzul Adab	Kegiatan Pembelajaran Kitab Izzul Adab
	
Kegiatan Pembiasaan Pagi	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran kitab Izzul Adab

